

Kebijaksanaan luar negeri pemerintah AS terhadap Panama dalam periode 1983-1989

Simanjuntak, Anton Daniel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300723&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai garis kebijaksanaan luar negeri AS terhadap Panama dan tindakan konkrit dari garis kebijaksanaan tersebut. Pembahasan dibatasi pada periode 1983- 1989. Salah satu pilar tradisional kebijaksanaan AS terhadap negara-negara di kawasan luar negeri Amerika Latin, Panama khususnya, adalah Doktrin Monroe. Doktrin ini mengisyaratkan tidak dikehendakinya campur tangan pihak asing di wilayah halaman belakang AS tersebut. Di tingkat global, kebijaksanaan luar negeri AS terutama pada masa pemerintahan Ronald Reagan tetap tidak dapat melepaskan diri dari pilar tradisional tersebut, Itulah sebabnya setiap persoalan yang muncul di wilayah halaman beladangnya itu tidak dapat dilepaskan dalam konteks persaingan Timur-Barat. Sekalipun perkembangan iklim internasional di penghujung dekade 80an ini menunjukkan perubahan yang mengejutkan dalam pola hubungan negara-negara adi daya, dak menggoyahkan tekad AS untuk mempertahankan garis kebijaksanaannya terhadap wilayah Amerika Latin. tetap ti- Di Panama pengaruh dan kehadiran AS tak pelak lagi kan yang terbesar dibandingkan dengan negara manapun, memburuknya hubungan AS - Panama sejak paruh pertama dekade 80an, ditambah dengan situasi politik domestik Panama yang semakin tidak menentu, telah mengundang reaksi Gedung Putih untuk lancarkan sanksi-sanksi ekonomi serta tekanan tekanan diplomatik. merume- Pada masa pemerintahan Ronald Reagan dan dilanjutkan oleh penggantinya, George Bush, sanksi - sanksi ekonomi dan tekanan- tekanan diplomatik tersebut ternyata tidak mencapai hasil sebagaimana yang mereka harapkan selama ini. Itulah sebabnya bagi George Bush pilihan melakukan intervensi militer merupakan jalan pemecahan yang terbaik.